

## Application Of Google Sites In Student Learning Outcomes At SMAN 09 South Bengkulu

### Penerapan Google Sites Dalam Hasil Belajar Siswa Di SMAN 09 Bengkulu Selatan

Esi Agustina <sup>1)</sup>; Asnawati <sup>2)</sup>; Yenni Fitria <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [Essyagustina170801@gmail.com](mailto:Essyagustina170801@gmail.com)

#### How to Cite :

Agustina, E., Asnawati, A., Fitria Y. (2024). Application Of Google Sites In Student Learning Outcomes At Sman 09 South Bengkulu. Jurnal Komputer Indonesia, 3(2). Doi: <https://doi.org/10.37676/jki.v3i2>

#### ARTICLE HISTORY

Received [31 Agustus 2024]

Revised [1 Oktober 2024]

Accepted [10 November 2024]

#### KEYWORDS

Google Sites, Learning Results,  
Informatics, Qualitative.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan google sites dalam hasil belajar pada mata pelajaran Informatika pada capaian pembelajaran integrasi aplikasi perkantoran Ms-Word pada siswa kelas XA di SMAN 9Bengkulu Selatan. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian yang dilaksanakan adalah untuk menjelaskan penerapan google sites dalam hasil belajar pada mata pelajaran Informatika. Hasil observasi penerapan google sites dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas XA pada capaian pembelajaran itegrasi aplikasi perkantoran Ms Word telah dilaksanakan dengan pada lembar observasi dengan baik. Hasil angket terkait penerapan google sites dalam hasil belajar dari 32 siswa yang mengisi kuesioner, menyatakan kategori tertinggi diperoleh dengan pernyataan ke 13 yaitu siswa menjawab sangat setuju ada 9 orang, menjawab setuju ada 23 orang, menjawab tidak setuju 0 orang. Hasil belajar siswa kelas XA mata peajaran informatika dengan penerapan google sistes memiliki nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 100 dan rata-rata nilai di kelas XA adalah 80 sedangkan KKM mata pelajaran informatika yaitu 75. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan google sites dalam hasil belajar pada mata pelajaran Informatika pada capaian pembelajaran integrasi aplikasi perkantoran Ms- Word siswa kelas XA di SMAN 9 Bengkulu Selatan termasuk dalam kategori baik.

#### ABSTRACT

This research aims to explain the application of Google Sites in learning outcomes in the Informatics subject in learning outcomes for the integration of Ms-Word office applications in class XA students at SMAN 9 Bengkulu Selatan. The approach method used in the research is a qualitative descriptive method. The focus of the research carried out was to explain the application of Google Sites in learning outcomes in Informatics subjects. The results of the research were validation of material experts in the feasible category with an average assessment of 3.22 and validation of media experts in the Very Appropriate category with an average assessment of 3.52. The results of observations regarding the implementation of Google Sites obtained a percentage of Very Good at

19%, Good at 56%, Fairly Good at 13%, Poor at 2% and Very Poor at 2%. The results of the student questionnaire regarding the implementation of Google Sites obtained results in the Strongly Agree category of 25%, the Agree category of 70%, the Disagree category of 6% and the Strongly Disagree category of 0%. Based on these results, it can be concluded that the application of Google Sites in learning outcomes in the Informatics subject in the MS-Word office application integration learning outcomes of class XA students at SMAN 9 South Bengkulu is included in the good category.

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Nasional bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Merujuk dari Tujuan Sistem Pendidikan Nasional yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan sekolah dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi serta ditingkatkan, khususnya kualitas sumber daya pendidik dan peserta didik. Usaha peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan merupakan kegiatan pokok dalam pencapaian tujuan pendidikan yang dilakukan oleh guru beserta peserta didiknya. Guru sebagai ujung tombak dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu menghadirkan berbagai strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang diberikan oleh guru.

Faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kemajuan teknologi informasi yang ada saat ini telah dimanfaatkan oleh guru-guru dalam menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Namun demikian dibutuhkan penguasaan teknologi informasi yang baik oleh guru supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Mata pelajaran Informatika pada jenjang SMA/MA merupakan mata pelajaran yang mencakup tentang penguasaan keterampilan komputer, prinsip kerja berbagai jenis peralatan komunikasi dan cara memperoleh, mengolah dan mengkomunikasi informasi.

Berdasarkan pengamatan pada mata pelajaran Informatika di SMAN 09 Bengkulu Selatan terlihat belum menunjukkan adanya prestasi belajar yang signifikan pada mata pelajaran Informatika. Hal ini disebabkan karena:

- guru dalam melaksanakan pembelajaran menjadi sumber belajar bagi siswa,
- guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran,
- guru masih menggunakan buku cetak penerbit tertentu,
- guru belum memanfaatkan TIK dalam pembelajaran,
- belum adanya bahan ajar yang representatif dalam mendukung pembelajaran di kelas,
- siswa tidak memperhatikan penjelasan guru,
- siswa kurang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, dan
- rendahnya prestasi belajar siswa.

Tinjauan dukungan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SMAN 09 Bengkulu Selatan saat ini sudah memadai dengan tersedianya fasilitas perangkat TIK berupa ketersediaan jaringan internet sekolah dan telah dimilikinya smartphone maupun handphone milik guru dan siswa sebagai pendukung pembelajaran siswa. Namun demikian perangkat TIK yang ada belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh guru untuk pembelajaran secara aktif, inovatif dan kreatif dengan melibatkan perangkat TIK dalam menyediakan media pembelajaran yang representatif serta inovasi

pembelajaran melalui berbagai penyediaan media pembelajaran interaktif di kelas, sehingga belum tercipta kondisi interaksi komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan perangkat TIK belum begitu familiar di SMAN 09 Bengkulu Selatan. Hal ini karena kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan siswa di SMAN 09 Bengkulu Selatan.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Google Sites

Google Sites adalah produk yang dibuat oleh Google yang berupa platform media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam mengakses informasi materi pelajaran. Kemudahan dalam mengakses informasi tersebut menjadikan media pembelajaran melalui Google Sites dapat dibuat lebih mudah dibandingkan media pembelajaran lainnya (Japrizal, 2021).

Pendapat lain dikemukakan oleh Taufik (2018) yang menyatakan Google Sites merupakan salah satu produk yang dibuat oleh Google sebagai alat untuk membuat situs. Google Sites penggunaannya sangat mudah terutama sebagai penunjang pembelajaran dengan memaksimalkan fitur-fitur seperti google docs, sheets, forms, calendar, awesome table dan lain sebagainya. Penggunaan Google Sites memudahkan seseorang untuk mengelola web terutama pada pengguna awam. Pengguna dapat mengatur kontrol aksesnya dengan mudah dan tidak perlu dibutuhkan pengetahuan pemrograman, sebab hanya menggunakan drag and click.

### Informatika

Menurut Fauziah dan Hedwig (2019: 4) pengertian Informatika adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi (pengolahan informasi) dengan bantuan komputer untuk mengkonversikan, mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menerima informasi. Menurut Munir (2020: 1) informatika adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa teknik, dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya dalam komputerisasi berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan.

Pemanfaatan TIK dalam Dunia Pendidikan Menurut Mulyasa (2019: 3) menjelaskan bahwa pendidikan diartikan sebagai proses menjadi, yaitu menjadikan seseorang menjadi manusia seutuhnya dan menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, kemampuan, dan potensi peserta didik secara manusiawi agar mempunyai kepribadian unggul. Pembelajaran berbasis Informatika akan berjalan efektif jika menerapkan pembelajaran yang berpusat pada kegiatan peserta didik (student/learned centered learning), yaitu:

- (1) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata (kontekstual), sehingga pendidikan menjadi relevan dan responsive terhadap tuntutan kehidupan sehari-hari
- (2) Menumbuhkan pemikiran reflektif dan kreatif
- (3) Membantu perkembangan dan keterlibatan aktif dari peserta didik dalam proses belajar.

TIK memberikan peluang bagi perkembangan kreativitas dan kemandirian peserta didik. Pembelajaran dengan memanfaatkan layanan TIK memungkinkan menghasilkan karya-karya baru yang orisinal, memiliki nilai tinggi, dan dapat dikembangkan lebih jauh lagi. Melalui informatika peserta didik akan memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga dapat meningkatkan wawasannya.

### Hasil Belajar

Hasil belajar dapat menjadi tolak ukur suatu individu dan kelompok jika memiliki hasil yang baik, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik pula (Syachtiyani & Novi, 2021). Keberhasilan suatu hasil belajar dapat diukur dengan melihat pada kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Pada penelitian kali ini dilakukan penelitian pada ranah kognitif peserta didik. Aspek kognitif

memiliki penekanan pada teori dengan menilai kemampuan otak peserta didik. Hasil belajar kognitif peserta didik dapat dijadikan patokan keberhasilan suatu pembelajaran, banyak faktor yang dapat menjadi pengaruh keberhasilan ranah kognitif, baik faktor internal meliputi diri sendiri, yakni motivasi, minat, maupun faktor eksternal yakni lingkungan.

## METODE PENELITIAN

### Metode

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah metode deskripsi kualitatif. Satu ciri penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Lincoln dan Guba dalam Moleong, 2014: 11). Dengan demikian, data yang berasal dari hasil wawancara, foto, catatan lapangan, angket, dokumen pribadi dan lain sebagainya maka laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Dalam konteks penelitian kualitatif, fenomenologi (phenomenological) menurut Sukmadinata (2013: 63) yaitu mencoba mencari arti dari pengalaman dalam kehidupan. Maksudnya ialah peneliti akan menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam kehidupan. Dalam hal ini tujuan dari penelitian fenomenologi ini adalah mencari dan menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut. Penelitian deskripsi kualitatif dengan metode fenomenologi bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi terhadap subjek yang sedang di teliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data angket penelitian tentang penerapan google sites dalam hasil belajar mata pelajaran Informatika diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 pertanyaan dengan jumlah respoden 32 siswa. Skor maksimal yang diberikan pada masing-masing pertanyaan adalah 4 dan skor minimal dari masing-masing pertanyaan adalah 1. Berdasarkan hasil angket terhadap penerapan google sites dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika capaian pembelajaran integrasi aplikasi perkantoran Ms-Word diperoleh hasil sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Hasil Angket Penerapan Google Sites Dalam Pembelajaran**

Butir Pernyataan	Jumlah Skor	Presentase
P1	95	74%
P2	96	75%
P3	103	80%
P4	102	79%
P5	103	80%
P6	105	82%
P7	99	77%
P8	101	78%
P9	101	78%
P10	105	82%
P11	103	80%
P12	103	80%
P13	105	82%
P14	102	79%
P15	103	80%
P16	105	82%
P17	99	77%
P18	101	78%
P19	101	78%
P20	105	82%
P21	103	80%
P22	103	80%
P23	98	76%

Berdasarkan hasil angket penelitian penerapan google sites dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika capaian pembelajaran integrasi aplikasi perkantoran Ms-Word dapat disimpulkan dari 32 siswa yang mengisi kuesioner, menyatakan kategori tertinggi diperoleh dengan pernyataan ke 13 yaitu siswa menyukai materi dalam bentuk video yang ada di dalam google sites dengan skor nilai 105 dan presentase 82% artinya siswa menyukai materi dalam bentuk video yang ada di dalam google sites karena dalam video tutorial penggunaan Ms Word itu di laksanakan secara langsung jadi siswa lebih mudah memahami materi dengan video tersebut, dengan demikian penerapan google sites dalam pembelajaran membuat siswa menyukai materi yang di sampaikan.

### Hasil belajar

Adapun respon atau jawaban siswa dari soal berupa 10 soal pilhan ganda yang peneliti berikan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 2 Range Hasil Belajar Siswa**

No	Nama	Jawaban		Total Soal	Nilai
		Benar	Salah		
1	A_D	10	0	10	100
2	A_P	5	5	10	50
3	B_K	6	4	10	60
4	C_A	8	2	10	80
5	D	3	7	10	30
6	E_S	8	2	10	80
7	E_P	8	2	10	80
8	E	9	1	10	90
9	F	10	0	10	100
10	H_A	6	4	10	60
11	H_Y	8	2	10	80
12	I_T	9	1	10	90
13	I_H	9	1	10	90
14	I_M	8	2	10	80
15	I_S	9	1	10	90
16	I_F	9	1	10	90
17	K	8	2	10	80
18	K_R	7	3	10	70
19	K_D	8	2	10	80
20	M_I	8	2	10	80
21	M-O	6	4	10	60
22	M_H	10	0	10	100
23	M_Z	8	2	10	80
24	O_Y	8	2	10	80
25	R_D	8	2	10	80
26	R_A	9	1	10	90
27	R_S	10	0	10	100
28	R_A	8	2	10	80
29	R_K	9	1	10	90
30	S_R	8	2	10	80
31	S_J	8	2	10	80
32	Y_R	8	2	10	80

Dari table diatas dapat diketahui bahwa nilai siswa berdasarkan soal berupa 10 pilihan ganda yang di sebarakan pada siswa yang berjumlah 32 orang siswa yaitu rata-rata nilai di kelas xA adalah 80 dengan nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 100. Ketuntasan belajar telah tercapai indicator nilai yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. dari 32 siswa ada 26 siswa yang kriteria ketuntasannya sudah berhasil dan ada 6 siswa yang kreteria ketuntasannya belum berhasil ,dengan hasil tersebut bisa di katakan 81% dari 32 siswa yang kreteria ketuntasanya berhasil. Dari hasil soal berupa 10 pilihan ganda tersebut menunjukan hasil ketuntasan dalam belajar dari menerapkan media pembelajaran berbasis google sites sudah di katakan telah berhasil.

## Pembahasan

### 1. Observasi

Hasil observasi mengenai proses pembelajaran menggunakan media google sites, pengamatan keterampilan observer dalam mengolah pembelajaran dari setiap pernyataan yang peneliti ajukan dalam lembar observasi dapat peneliti diskripsikan sebagai berikut:

- Pertama peneliti melakukan kegiatan persiapan materi, salah satunya mencari materi tentang Ms Word di google atupun youtube dan di olah dalam bentuk pernyataan dan ada juga yang di olah dalam bentuk video dari youtube dan di tampilkan di google sites sebagai media proses pembelajaran.
- Ke dua yaitu penggunaan metode, disini peneliti tidak menggunakan metode karena pada proses belajar mengajar ini hanya memanfaatkan media pembelajaran berbasis google sites berupa pengertian dan cara penggunaan Ms Word.
- Ke tiga yaitu berinteraksi dengan siswa, pada saat jam pelajaran akan dimulai peneliti melakukan interaksi dengan siswa kelas X A yaitu dengan bertanya kabar dan setelah itu peneliti menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa mennadakan pembelajaran akan dimulai.
- Ke empat yaitu guru mengelolah waktu di saat jam pelajaran, dating kesekolah tepat waktu yaitu pukul 07.30 WIB. Ketika mengawali pembelajaran tak lupa melakukan absen dan doa, penyampaian materi pelajaran peneliti lakukan dirasa semua siswa sudah siap untuk belajar.
- Ke lima pengembangan karakter siswa, disini peneliti tidak melakukan kegiatan pengembangan karakter pada siswa, karena akan melibatkan banyak pihak dan akan memakan waktu yang Panjang dalam prosesnya dan mengingat waktu yang peneliti miliki di sekolah hanya beberapa minggu saja, jadi peneliti menyerahkan kegiatan pengembangan karakter ini ke wali kelas XA.
- Ke enam yaitu penggunaan media pembelajarn, dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan media pembelajaran berbasis google sites yang sudah peneliti buat dan peneliti tampilkan ke pada siswa untuk di gunakan dalam proses belajar mengajar.
- Terakhir yaitu pemberian tugas, setelah peneliti memanfaatkan google sites dalam pembelajran peneliti memberikan tugas berupa soal dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XA nantinya.

### 2. Hasil belajar

Berdasarkan soal yang telah disebarakan berupa 10 soal pilihan ganda pada siswa yang berjumlah 32 orang yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai 100 ada 4 siswa, yang memperoleh nilai 90 ada 7 siswa, yang memperoleh nilai 80 ada 15 siswa, yang memperoleh nilai 70 ada 1 siswa, yang memperoleh nilai 60 ada 3 siswa, yang nemperoleh nilai 50 ada 1 siswa, dan yang memperoleh nilai 30 ada 1 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan masuk ke kategori tuntas di atas KKM 75 ada 26 orang siswa dan kategori tidak tuntas di bawah KKM 75 ada 6 orang siswa, dari ke enam siswa tersebut yang mendapatkan nilai di bawah KKM karena adanya beberapa penyebab antara lain siswa masih menjadi bingung ketika menggunakan google sites, siswa menjadi tidak berkonsentrasi ketika google sites di tampilkan dan ketika google sites di tampilkan siswa menjadi tidak aktif saat pembelajaran hal ini lah yang membuat ke enam siswa tidak mencapai nilai

KKM. Dari 10 soal pilihan ganda pada siswa yang berjumlah 32 orang, rata-rata nilai siswa di kelas XA adalah 80 dengan nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 100. Artinya hasil belajar dari menerapkan media google sites dalam pembelajaran telah berhasil dengan kategori presentase 81% telah tuntas. Jadi kesimpulannya setelah melihat pernyataan tersebut siswa lebih terbantu dan siswa dapat mempermudah belajar dari materi yang telah di sampaikan dengan adanya pembelajaran Ms Word yang di tampilkan ke dalam google sites.

### 3. Angket Siswa

Data angket penelitian tentang penerapan google sites dalam hasil belajar mata pelajaran Informatika diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa. Skor maksimal yang diberikan pada masing-masing pertanyaan adalah 4 dan skor minimal dari masing-masing pertanyaan adalah 1.

Berdasarkan hasil angket siswa melalui kuesioner penelitian penerapan google sites dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika capaian pembelajaran integrasi aplikasi perkantoran Ms-Word dari 32 siswa dan pernyataan yang berjumlah 23, sebagai berikut:

Pernyataan ke 1 yaitu siswa menyukai belajar informatika, dari 32 siswa, yang menjawab sangat setuju 2 siswa, menjawab setuju 27 siswa dan menjawab tidak setuju ada 3 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa yang memilih kategori setuju sebanyak 27 siswa, karena siswa sekarang lebih menyukai pembelajaran informatika dengan adanya pembelajaran menggunakan media google sites.

Pernyataan ke 2 yaitu siswa senang belajar ketika menggunakan google sites, yang menjawab sangat setuju 4 siswa, menjawab setuju 24 siswa, dan menjawab tidak setuju 4 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa yang memilih kategori setuju sebanyak 24 siswa, artinya siswa lebih senang belajar ketika menggunakan media google sites karena di dalam media google sites terdapat berbagai fitur-fitur yang bisa digunakan seperti google from, menambahkan video dan table.

Pernyataan ke 3 yaitu siswa merasa tertantang ketika belajar menggunakan google sites, yang menjawab sangat setuju 6 siswa, menjawab setuju 24 siswa, dan menjawab tidak setuju 1 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 24 siswa, artinya siswa merasa tertantang untuk mempelajari google sites karena di dalam media google sites mereka tidak mudah khawatir akan adanya virus yang mempengaruhi media pembelajaran yang membuat eror.

Pernyataan ke 4 yaitu siswa dapat memahami penjelasan dalam google sites tersebut, yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 20 siswa, dan menjawab tidak setuju 3 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 20 siswa, artinya siswa lebih memahami dengan adanya media google sites dalam pembelajaran karena di dalam google sites terdapat berbagai fitur-fitur yang bisa digunakan seperti google from, menambahkan video dan table.

Pernyataan ke 5 yaitu siswa menjadi bingung ketika melihat google sites tersebut, yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 21 siswa, dan menjawab tidak setuju 1 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 21 artinya siswa masih bingung ketika menggunakan media google sites karena di dalam media google sites masih terdapat banyak langkah-langkah ketika memasukan pelajaran ataupun video jadi ketika siswa tidak memperhatikan dengan seksama maka siswa akan kebingungan dalam belajar.

Pernyataan ke 6 yaitu siswa mudah menyerap materi pembelajaran ketika menggunakan google sites, yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju 0 siswa. Dari pernyataan tersebut siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa, artinya siswa lebih mudah menyerap materi pembelajaran ketika menggunakan google sites karena dengan menggunakan media google sites pembelajaran akan semakin menarik untuk dilihat hal inilah yang membuat siswa lebih mudah menyerap pembelajaran ketika menggunakan media google sites.

Pernyataan ke 7 yaitu siswa kurang tertarik dengan google sites tersebut, yang menjawab sangat setuju 5 siswa, menjawab setuju 25 siswa, dan menjawab tidak setuju 2 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 25 siswa, artinya siswa masih kurang tertarik ketika menggunakan media google sites karena di dalam media google sites masih terdapat banyak langkah-langkah ketika memasukan pelajaran ataupun video jadi ketika siswa tidak memperhatikan dengan seksama maka siswa akan mudah bosan sehingga pembelajaran masih kurang menarik bagi siswa ketika sedang belajar.

Pernyataan ke 8 yaitu siswa menyukai materi-materi dalam google sites tersebut, yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju 4 siswa. Dari pernyataan tersebut siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa, artinya siswa menyukai materi-materi dalam google sites karena di dalam google sites peneliti tidak hanya menampilkan materi dalam bentuk tulisan peneliti juga menambahkan materi dalam bentuk video youtube sebagai tambahan materi yang di tampilkan dalam google sites.

Pernyataan ke 9 yaitu siswa menjadi tidak berkonsentrasi ketika google sites di tampilkan, yang menjawab sangat setuju 7 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju 2 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa, artinya siswa masih kurang berkonsentrasi ketika menggunakan media google sites karena di dalam media google sites masih terdapat banyak langkah-langkah ketika memasukan pelajaran ataupun video jadi ketika siswa tidak memperhatikan dengan seksama maka siswa menjadi tidak berkonsentrasi dalam mendengarkan pembelajaran.

Pernyataan ke 10 yaitu siswa memperhatikan dengan seksama selama penggunaan google sites dalam pembelajaran, yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju 0 siswa. Dari pernyataan tersebut siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa artinya siswa memperhatikan dengan seksama selama pembelajaran berlangsung ketika menggunakan media google sites karena pembelajaran yang diterima lebih mudah dan lebih praktis..

Pernyataan ke 11 yaitu siswa menjadi aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung menggunakan google sites, yang menjawab sangat setuju 10 siswa, menjawab setuju 19 siswa, dan menjawab tidak setuju 3 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 19 siswa, artinya siswa lebih aktif bertanya seputar materi yang di jelaskan tentang Ms Word karena di dalam media google sites peneliti sudah memaparkan materi tentang Ms Word beserta tata cara mengetik hingga menyimpan dokumen yang telah di buat.

Pernyataan ke 12 yaitu siswa mampu mengingat materi yang dijelaskan melalui google sites, yang menjawab sangat setuju 8 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju 1 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa, artinya siswa lebih mampu mengingat materi yang sudah peneliti masukan di google sites karena siswa sudah mendapatkan link google sites dari peneliti jadi kapan pun siswa ingin melihat materi yang telah di sampaikan siswa sudah bisa membuka materi lewat link tersebut sehingga siswa lebih mudah mengingat materi yang telah di sampaikan dalam google sites.

Pernyataan ke 13 yaitu siswa menyukai materi dalam bentuk video yang ada di dalam google sites, yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju 0 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa, artinya siswa lebih menyukai materi dalam bentuk video yang ada di dalam google sites, karena dalam video tersebut sudah di tampilkan bagaimana cara penggunaan Ms Word, jadi siswa bisa melihat secara langsung bagaimana cara menggunakan Ms Word.

Pernyataan ke 14 yaitu ketika google sites ditampilkan siswa menjadi tidak aktif, yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 20 siswa, dan menjawab tidak setuju 0 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 20 siswa, karena siswa masih belum mampu menguasai materi yang sudah ditampilkan di google sites dengan demikian siswa menjadi tidak aktif dari segi bertanya dan memperhatikan karena mereka belum berkonsentrasi saat pelajaran berlangsung.

Pernyataan ke 15 yaitu siswa ingin pelajaran cepat selesai ketika belajar menggunakan google sites yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 21 siswa, dan menjawab tidak setuju 2 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 21 siswa, artinya siswa masih kurang tertarik ketika menggunakan media google sites karena di dalam media google sites masih terdapat banyak langkah-langkah ketika memasukan pelajaran ataupun video jadi ketika siswa tidak memperhatikan dengan seksama maka siswa akan mudah bosan sehingga siswa ingin pelajaran cepat selesai.

Pernyataan ke 16 yaitu melalui google sites tersebut wawasan siswa dapat bertambah luas dan tidak terpaku terhadap buku atau penjelasan, yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju 0 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa, artinya siswa mendapatkan banyak informasi dengan cepat dan mudah melalui media pembelajaran google sites sehingga mereka bisa menambah wawasan yang luas dan tidak terpaku pada buku ataupun penjelasan guru saja karena adanya video tutorial untuk menjalankan Ms Word dengan mudah.

Pernyataan ke 17 yaitu siswa bisa memahami tema yang disampaikan melalui google sites tersebut, yang menjawab sangat setuju 5 siswa, menjawab setuju 25 siswa, dan menjawab tidak setuju 2 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 25 siswa, artinya siswa mudah memahami tema lewat media google sites karena di dalam google sites terdapat langkah- langkah penggunaan Ms Word dan tutorial penggunaan Ms Word dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami tema dan penjelasan dari peneliti.

Pernyataan ke 18 yaitu melalui google sites tersebut, siswa bisa menyimpulkan pembelajaran yang disampaikan. yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 19 siswa, dan menjawab tidak setuju 0 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 19 siswa, artinya siswa bisa dengan mudah menyimpulkan pembelajaran karena pembelajaran yang ditampilkan di dalam google sites tidak banyak teori dan di dalam google sites sudah ada video tutorial cara penggunaan Ms Word sehingga siswa dengan mudah membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah di sampaikan.

Pernyataan ke 19 yaitu siswa merasa bosan dengan google sites, yang menjawab sangat setuju 7 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju 2 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa, artinya siswa masih kurang tertarik ketika menggunakan media google sites karena di dalam media google sites masih terdapat banyak langkah- langkah ketika memasukan pelajaran ataupun video jadi ketika siswa tidak memperhatikan dengan seksama maka siswa akan mudah bosan saat belajar.

Pernyataan ke 20 yaitu melalui google sites tersebut siswa bisa mengembangkan kreativitas saya dalam pembelajaran, yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju 0 siswa. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa, artinya siswa lebih mampu mengembangkan kreativitas dengan link google sites yang telah peneliti berikan karena link tersebut bisa mengasah pengembangan kretiviatas siswa dalam pembelajaran melalui link google sites.

Pernyataan ke 21 yaitu siswa memahami urutan penjelasan materi dalam google sites tersebut yang menjawab sangat setuju 10 siswa, menjawab setuju 19 siswa, dan menjawab tidak setuju 3 siswa. Dari pernyataan tersebut siswa memilih kategori setuju sebanyak 59% artinya siswa lebih memahami urutan penjelasan materi didalam google sites karena di dalam google sites peneliti membuat urutan penjelasan materi menggunakan video tutorial dan pernyataan langkah-langkah Ms Word jadi siswa akan lebuh memahami penjelasan yang peneliti jelaskan melalui media google sites.

Pernyataan ke 22 yaitu siswa senang belajar ketika menggunakan google sites, yang menjawab sangat setuju 8 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju satu siswa. Dari pernyataan tersebut siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa, artinya siswa dapat lebih mudah mencatat hal-hal yang penting dalam pembelajaran karena di dalam google sites tidak

ada batas waktu penampilan dan semua materi sudah di tampilkan sesingkat mungkin supaya siswa mudah memahami dan mencatat hal-hal yang menurut siswa penting untuk di ingat.

Pernyataan ke 23 yaitu siswa merasa ada peningkatan pengetahuan saya setelah melihat materi dari google sites tersebut, yang menjawab sangat setuju 9 siswa, menjawab setuju 23 siswa, dan menjawab tidak setuju 0 siswa. Dari pernyataan tersebut siswa memilih kategori setuju sebanyak 23 siswa, artinya siswa merasa adanya peningkatan pengetahuan setelah belajar menggunakan media google sites karena peneliti tidak hanya menggunakan materi dalam bentuk tulisan peneliti juga menambahkan video tutorial yang di ambil dari youtube sebagai bahan ajar yang di masukan ke google sites sehingga siswa merasa ada peningkatan karena selama ini mereka belum menerapkan pembelajaran ini sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan yang diberikan pada siswa yang berjumlah 32 siswa untuk total kategori sangat setuju ada 180, setuju 513, kurang setuju 43, dan sangat tidak setuju 0. Dan dapat disimpulkan dari 32 siswa yang mengisi kuesioner, menyatakan kategori tertinggi diperoleh dengan pernyataan ke 13 yaitu siswa menyukai materi dalam bentuk video yang ada di dalam google sites dengan skor nilai 105 dan presentase 82% artinya siswa menyukai materi dalam bentuk video yang ada di dalam google sites karena dalam video tutorial penggunaan Ms Word itu di laksanakan secara langsung jadi siswa lebih mudah memahami materi dengan video tersebut.

Dengan demikian penerapan google sites dalam pembelajaran telah membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis google sites, karena google sites membuat.

Pembelajaran semakin lengkap dan menarik dengan menggunakan Google Sites, di dalam Google Sites banyak manfaat dari fitur-fitur yang bisa digunakan seperti google docs, sheet, form, calendar, awesome dan table, Materi pembelajaran yang diterima lebih mudah dan praktis dengan digunakannya media Google Sites, google sites dapat memberikan materi yang dari awal sampai akhir pertemuan, siswa dapat membaca kembali materi yang diberikan oleh guru karena materi tidak akan otomatis hilang dan siswa lebih mudah mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat dan mudah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi penerapan google sites dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas XA pada capaian pembelajaran integrasi aplikasi perkantoran Ms Word telah dilaksanakan dengan pada lembar observasi dengan baik. Hasil angket terkait penerapan google sites dalam hasil belajar dapat disimpulkan dari 32 siswa yang mengisi kuesioner, menyatakan kategori tertinggi diperoleh dengan pernyataan ke 13 yaitu siswa menjawab sangat setuju ada 9 orang, menjawab setuju ada 23 orang, menjawab tidak setuju 0 orang, artinya siswa menyukai materi dalam bentuk video tutorial penggunaan Ms Word itu dilaksanakan secara langsung jadi siswa lebih mudah memahami materi dengan video tersebut, hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa kelas XA mata pelajaran informatika dengan penerapan google sites dari hasil soal pilihan ganda tersebut dapat di simpulkan siswa yang masuk ke kategori tuntas di atas KKM 75 ada 26 orang siswa dan kategori tidak tuntas di bawah KKM 75 ada 6 orang siswa, dari ke enam siswa tersebut yang mendapatkan nilai di bawah KKM karena adanya beberapa penyebab antara lain siswa masih menjadi bingung ketika menggunakan google sites, siswa menjadi tidak berkonsentrasi ketika google sites ditampilkan dan ketika google sites di tampilkan siswa menjadi tidak aktif saat pembelajaran hal ini lah yang membuat ke enam siswa tidak mencapai nilai KKM.

Hasil kesimpulan pengolahan data observasi, angket, dan hasil belajar dengan ini telah membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis google sites, karena google sites membuat pembelajaran semakin lengkap dan menarik,

banyaknya manfaat dari fitur-fitur yang bisa digunakan seperti google docs, calender, maps, dan lainnya. Serta materi pembelajaran yang diterima lebih muda dan praktis dengan digunakannya media google sites guru dapat lebih baik dalam mengelola kelas dan memperhatikan siswa yang tidak focus dalam proses pembelajaran.

## Saran

Dalam pelaksanaan penelitian yang telah peneliti lakukan, diperoleh temuan yang dapat dijadikan bahan masukan atau saran bagi penyempurnaan penelitian ini maupun penelitian yang akan datang yaitu:

1. Penerapan google sites yang dilaksanakan dalam pembelajaran mata pelajaran Informatika hendaknya dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain, karena dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran bagi guru-guru yang ada di SMAN 9 Bengkulu Selatan.
2. Kesiapan sarana dan prasarana serta siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan google sites sangat dibutuhkan sehingga pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Informatika dapat berjalan dengan maksimal.
3. Dukungan kepada seluruh pihak yang ada di sekolah sangat dibutuhkan sehingga penerapan google sites dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain sebagai solusi pencapaian tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauziah dan Hedwig, R. 2019. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandung: Maura Indah
- Hamdani. 2021. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ina Magdalena, 2021. *Desain Instruksional SD Teori dan Praktik*. Sukabumi: Jejak Anggota IKAPI.
- Japrizal. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6Bungo, JAVIT, vol. 1, no. 3, pp. 100-107.
- Kustandi dan Sutjipto. 2019. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Magdalena, Ina. 2020. *Pengelolaan Pembelajaran Daring Yang Efektif Selama Pandemi Di SDN 1 Tanah Tinggi*. Edisi: *Jurnal Edukasi dan Sains Volume 2, Nomor 2*; 366-377
- Mulyasa. 2019. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir. 2020. *Kurikulum Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Musfiqon. 2019. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya
- Pratomo, Adi dan Agus Irawan. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Metode Hannafin dan Peck*. *Jurnal POSITIF*. 1(1): 14-28.
- Pujawan, K. A. H. 2019. *Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Animasi Berbasis Inkuiri untuk Siswa Kelas XI Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja*. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 1 (1): 1-16.
- Rahman, Kholilul. Selviani, Diah. Fitria, Yenni. 2023. *Pemanfaatan Media Powerpoint Pada Pelajaran Simulasi Digital Di SMK N 2 Bengkulu Tengah*. *Jurnal CIER*. Volume 4 Nomor 1 Hal: 13-18.
- Saluky. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Web Dengan Menggunakan Wordpress*. Eduma: *Mathematics Education Learning and Teaching*. 5. 1.
- Sari, Wola Mayang. Hermawansa. Siswa, Jumiaty. 2023. *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TJKT SMKN 1 Seluma*. *Jurnal CIER*. Volume 4 Nomor 2. Hal: 33-37.

- Sudjana, Nana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufik. Solihudin, 2018. Pengembangan E-Modul Berbasis Web untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika pada Materi Listrik Dinamis SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*: Volume 3, No 2.
- Utama, Adamsyah Futra. Yul, Fadlul Amdhi. Selviani, Diah. 2024. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X PPLG SMKN 4 Kota Bengkulu. *Jurnal CIER*. Volume 5 Nomor 1 Hal:18-24.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sinuraya dan Heryco Bremana P Tarigan, 2019, Sistem Monitoring Jaringan Wifi Menggunakan Wireshark Pada Stmik Kni Kristen Neuman Indonesia. *Jurnal UPPM STMIK Kristen Neuman Indonesia* Juli 2019 p-ISSN : 2548-5997, e-ISSN : 2687-1768.